

**PELAKSANAAN KEGIATAN KORPS MUSIK (KORSIK)
DI SMK NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**SINTA SINTIA DEWI
NIM/TM : 1305461/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik)
di SMK Negeri 3 Padang

Nama : Sinta Sintia Dewi

NIM/TM : 1305461/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

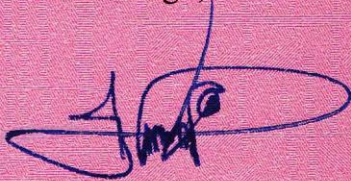
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Affan Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

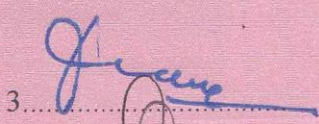
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik)
di SMK Negeri 3 Padang

Nama : Sinta Sintia Dewi
NIM/TM : 1305461/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Sekretaris	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	
5. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Sintia Dewi
NIM/TM : 1305461/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK Negeri 3 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Sinta Sintia Dewi
NIM/TM. 1305461/2013

ABSTRAK

Sinta Sintia Dewi, 2018. Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK Negeri 3 Padang. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMKN 3 Padang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan tape rekorder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang merupakan salah satu kegiatan musik di luar kelas. Perencanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) ini terdiri dari pembentukan anggota Korsik, rekrutmen pelatih, dan penetapan jadwal dan materi. Sedangkan pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) terdiri dari dua tahap yaitu latihan mandiri dan gabungan. Secara keseluruhan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang belum terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari belum adanya program kegiatan yang terstruktur dalam pelaksanaannya. Di samping itu, kegiatan Korsik ini belum memaksimalkan pemakaian alat-alat yang sudah lengkap dan masih memakai alat-alat musik yang lama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK Negeri 3 Padang”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada :

1. Syeildendra, S. Kar., M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn, Yensharti, S.Sn., M.Sn, dan Drs. Wimbrayardi, M.Sn tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Ketua, sekretaris, dosen dan tenaga administrasi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teristimewa untuk ayah dan ibu tercinta Bapak Syafrizal (Alm), dan Ibu Arlina. AR yang telah memberikan banyak semangat, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/i di SMK Negeri 3 Padang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pelaksanaan	7
2. Musik.....	9
3. Korps Musik (Korsik)	10
C. Kerangka konseptual	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Objek Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	19
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMK N 3 Padang.....	20
B. Deskripsi Data	32
1. Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang	32
2. Perencanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik)	35
3. Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.....	37
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Ruangan di SMK N 3 Padang	24
Tabel 2.	Sarana dan Fasilitas Sekolah SMK N 3 Padang	25
Tabel 3.	Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran.....	26
Tabel 4.	Tata Tertib Siswa SMK N 3 Padang	30
Tabel 5.	Daftar Alat-alat Marching Band di SMK N 3 Padang	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2. SMK Negeri 3 Padang	20
Gambar 3. Alat-alat Korsik Lama	33
Gambar 4. Seperangkat alat-alat Marching Band di SMK N 3 Padang	34
Gambar 5. Latihan Mandiri Pemain Alat Musik Snare drum, Bass drum dan Simbal dalam Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang	40
Gambar 6. Bentuk Latihan Mandiri Pemain Alat Musik Pianika dan Bellyra dalam Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang	48
Gambar 7. Bentuk Latihan Gabungan yang di pimpin oleh ibuk Periati selaku guru seni budaya dalam Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.....	59
Gambar 8. Penampilan Korps Musik (Korsik) Saat Upacara Bendera di SMK N 3 Padang.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1)

Pelaksanaan pendidikan secara formal dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pendidikan merupakan wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pemberian materi pendidikan dibidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang amat dibutuhkan peserta didik dalam perkembangannya.

Dari sekian banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni budaya di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan dalam pembentukan pribadi dan prilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan masyarakat. Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah karena keunikan dan manfaat yang diberikan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi serta berkreasi dan juga

berapresiasi terhadap kesenian. Dalam pembelajaran seni , salah satu bidang seni yang sangat digemari siswa adalah seni musik. Menurut Jamalul (1988:1) dalam buku Moh. Muttaqin Kustap (2008: 3) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Pendidikan seni musik secara garis besar terdiri dari 2 (dua) aspek yang saling berkaitan. Aspek tersebut adalah unsur ekspresi dan unsur apresiasi. Unsur ekspresi meliputi cara penyampaian atau penampilan seni musik yang berdasarkan proses penguasaan materi seni musik yang dipelajari, sedangkan unsur apresiasi adalah sikap untuk menghargai dan memahami karya musik yang ada. Ruang lingkup pendidikan seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal seperti dasar-dasar teknik bernyanyi, memainkan alat musik, dan apresiasi musik.

Pendidikan seni musik tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, namun juga didapatkan dari berbagai kegiatan musik di luar kelas. Salah satu kegiatan musik di luar kelas adalah kegiatan Korps Musik (Korsik). Korsik adalah himpunan pemain musik yang merupakan satu kesatuan lengkap. Menurut Pono Banoe (2003 : 227) korsik (*Ina*) - korps musik , yaitu satuan musik militer di Indonesia. Sedangkan korsik di sekolah merupakan sebuah kelompok pemain musik yang ditampilkan untuk mengiringi upacara bendera dan dipimpin oleh seorang dirigen atau konduktor yang anggotanya

memainkan alat musik melodi seperti pianika dan bellyra, alat musik perkusi yaitu snare drum , bass drum dan cymbal.

Salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan Korps Musik (Korsik) adalah SMK N 3 Padang. Kegiatan korsik diadakan juga untuk menyalurkan bakat musik yang ada pada diri siswa di samping kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2014. Kegiatan Korsik di SMK N 3 Padang di bentuk pada periode kepemimpinan kepala sekolah Bapak Drs. Dasrizal, M.M. Di awal berdirinya Korps Musik (Korsik) SMK N 3 Padang pada tahun 2014, kegiatan latihan Korsik dilatih oleh seorang pelatih yang berasal dari anggota Marching Band Semen Padang.

Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang sekarang ini dilaksanakan rutin pada hari Sabtu saat jam pulang sekolah yaitu pukul 16.00 WIB sampai selesai. Kemudian dari alat-alat yang dipakai dalam kegiatan Korsik di SMK N 3 Padang antara lain Pianika, Bellyra, Snare Drum , Bass Drum dan Simbal. Disamping itu juga ada seperangkat alat-alat Marching Band yang baru didapatkan SMK N 3 Padang pada awal tahun 2017.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK N 3 Padang, Kegiatan korsik rutin dilaksanakan setiap minggunya dan dipercaya untuk mengiringi upacara bendera di sekolah tersebut. Namun berdasarkan pengamatan peneliti melihat penampilan korsik pada pelaksanaan upacara bendera terlihat kurang memuaskan. Anggota korsik tidak lengkap, sehingga komposisi alat musik tidak seimbang dan harmonisasi antara pianika dan

bellyra menjadi kurang bagus . Dilihat secara keseluruhan pelaksanaan upacara yang seharusnya berjalan khidmat, menjadi sedikit terganggu oleh penampilan korsik yang kurang bagus. Pada hal jika dilihat dari segi sarana dan prasarana sudah cukup memadai, namun penampilan korsik saat upacara bendera tetap saja kurang maksimal.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengetahui apa penyebab kurang maksimalnya penampilan korsik di SMK N 3 Padang. Untuk itu penelitian ini akan difokuskan untuk melihat bagaimana “Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anggota korsik tidak lengkap saat tampil mengiringi upacara bendera
2. Harmonisasi antara pianika dan bellyra kurang bagus

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat agar permasalahan tidak meluas dan lebih fokus pada pokok permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada persoalan pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.”

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan judul permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah medeskripsikan pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu masukan dan bahan koreksi untuk pelaksanaan kegiatan Korps Musik (korsik) khususnya di SMK N 3 Padang.
2. Menjadi pedoman dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti sendiri berguna untuk meningkatkan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) di sekolah.
4. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dan rujukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Fanny Andriamy (2017), dengan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Drum Band di SMP Pembangunan Laboratorium Padang”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program kegiatan Drum Band di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang telah tersusun secara rapi dan terstruktur dengan baik. Dan semua kegiatan yang dilakukan tersebut sudah tersusun dalam General Program yang telah dirancang oleh pelatih sebelumnya.
2. Muhammad Ikbal (2017), dengan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 2 Padang panjang”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMAN 2 Padang Panjang.

Walaupun penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki masalah yang agak berbeda dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagaimana telah dikemukakan di atas, namun hasil penelitian tersebut dinilai relevan untuk memperkuat bahasan dari persoalan penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti bautan, sifat, dan tanda. Ditambah awalan pe- dan akhiran -an yang berfungsi membentuk kata benda menjadi pelaksanaan. Sedangkan, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarmita (2003:553) mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksana. Pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan.

Berdasarkan batasan dikemukakan oleh Poerwadarmita di atas, maka jelas dapat dibedakan antara pengertian pelaksanaan adalah perbuatan yang dilakukan oleh pelaksana. Jadi, dengan demikian pengertian di atas mempunyai arti yang berbeda namun keduanya berasal dari kata laksana. Santoso Sastropoetro (1982 : 180) mengemukakan bahwa Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Kemudian SP. Siagian (1985 : 120) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang *“achievement oriented”* telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
- b. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
- c. Monitor artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis. Dalam hal ini diperlukan untuk memeriksa hasil-hasil yang dicapai.
- d. Review artinya pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaan tugas-tugas, pemeriksaan kembali dan penyusunan dan jadwal waktu pelaksanaan selanjutnya dalam laporan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan penyimpangan.

Dari rumusan di atas, dapat dirangkum bahwa pelaksanaan itu adalah suatu kegiatan dalam proses merealisasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan memperhatikan kesesuaian, kepentingan dan kemampuan implemantor dan suatu kelompok sasaran. Dengan demikian, pelaksanaan sebagai suatu kegiatan untuk merealisasikan tujuan terhadap sebuah sasaran sehingga suatu pelaksanaan akan mengarah kepada usaha yang sesuai dengan kepentingan masyarakat.

2. Musik

Dari penulis-penulis Indonesia diantaranya dapat dijumpai sejumlah definisi tentang musik. Karina Andjani (2014 : 103-104) menyimpulkan bahwa musik adalah *organized sound*-sesuatu dapat disebut sebagai musik jika terdapat bunyi atau suara yang diproduksi dan diorganisir, baik yang memiliki ciri musikal maupun yang didengarkan untuk mendapati ciri-ciri musikal.

Jamalus (1988:1) dalam buku Moh. Muttaqin Kustap (2008: 3) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi).

Fungsi musik dalam pendidikan sangat banyak dimanfaatkan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seni musik dapat merangsang peserta didik untuk berkreaitivitas. Yaitu kreatif dalam berkreasi dengan berbagai alat musik atau suara vokal yang dimiliki. Aktivitas-aktivitas demikian tidak hanya membentuk kreativitas di bidang seni musik saja, tetapi dapat mengembangkan pola pikir kreatif yang sangat berguna untuk menjalani hidup dimasa depan. Ruang lingkup

pembelajaran seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal seperti dasar-dasar teknik bernyanyi, memainkan alat musik, dan apresiasi musik. <https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>

Dipandang dari sisi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental) serta perpaduan antara suara dan alat musik (musik vokal-instrumental). Khusus melalui penggunaan suara yang teratur, musik dapat membangkitkan respon manusia dalam arti media komunikasi kepada seseorang, baik untuk hal-hal yang bersifat penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

3. Korps Musik (Korsik)

Salah satu wujud dari pembelajaran seni musik di sekolah adalah dalam bentuk kegiatan musik seperti Korps Musik (Korsik). Kegiatan musik diadakan untuk menunjang pembelajaran musik yang belum sepenuhnya menyalurkan bakat dan kreatifitas siswa. Terutama dalam kemampuan memainkan alat musik.

Korps musik (Korsik) adalah himpunan pemain musik yang merupakan satu kesatuan lengkap.

(https://id.wiktionary.org/wiki/korps_musik) .

Menurut Pono Banoe (2003 : 227) korsik (*Ina*) - korps musik , yaitu satuan musik militer di Indonesia. Kegiatan korsik di sekolah membentuk sebuah kelompok pemain musik yang dipimpin oleh seorang dirigen atau

konduktor yang anggotanya memainkan alat musik melodi seperti pianika dan bellyra, alat musik perkusi yaitu snare drum , bass drum dan simbal. Dilihat dari alat musik yang digunakan ,korsik hampir sama dengan drumband, namun alat-alat korsik tidak selengkap alat-alat drumband.

Korsik ditampilkan untuk mengiringi upacara bendera di sekolah. Dalam pelaksanaan upacara bendera, ada beberapa sesi acara yang memerlukan tanda-tanda dari korsik. Antara lain pembina upacara memasuki lapangan upacara, penghormatan pada pembina upacara, dan laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara. Lalu korsik juga memainkan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta, beserta lagu-lagu wajib nasional lainnya.

Alat musik yang biasa dipakai dalam kegiatan Korps Musik (Korsik) di sekolah adalah sebagai berikut :

a. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah–bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>)

Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga untuk mengiringi lagu. Kegunaan tuts pianika yaitu tuts putih berfungsi untuk

memainkan nada–nada pokok/asli sedangkan tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada–nada kromatis.

Cara memainkan alat musik pianika adalah dengan cara tangan kiri memegang pianika sedangkan tangan kanan digunakan untuk menekan memainkan melodi lagu, serta meniupnya menggunakan mulut. Penjarian merupakan urutan cara memainkan jari yang disusun secara sistematis agar membentuk jari yang teratur, selain itu penjarian mempunyai peranan yang esensial dalam membentuk pola permainan jari yang teratur sehingga memudahkan berkembangnya kemampuan jari dalam memperoleh ketrampilan yang optimal dalam bermain musik. Setiap jari tangan kanan harus mempunyai tugas satu – persatu untuk menekan tuts – tuts tertentu. Ibu jari (1) – Jari telunjuk (2) – Jari tengah (3) – Jari manis (4) – Jari kelingking (5). Lakukan penjarian menggunakan interval nada – nada dasar, seperti nada C – D – E – F – G.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah :

- 1) Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts–tuts tertentu.
- 2) Cara meniup diusahakan halus dan rata.
- 3) Bentuk tangan kanan seperti memegang bola sehingga memungkinkan jari bergerak dengan leluasa.

b. Bellyra

Bellyra Adalah alat musik melodi drum band yang terdiri dari bilah-bilah logam persegi (lyra) yang setiap logam memiliki nada tersendiri, dan dimainkan dengan cara dipukul dengan stik yang ujungnya terbuat dari mika. Fungsi utama bellyra adalah memainkan nada-nada melodi, yakni nada-nada lagu yang dimainkan oleh unit drum band sehingga pemirsa dapat menentukan/menebak lagu apa yang sedang dimainkan.

(<http://pengrajindrumband.com/info/cara-memainkan-bellyramarching-bell/>)

Cara memainkan bellyra yaitu dengan menggunakan alat pukul khusus. Alat yang digunakan untuk memukul tersebut biasanya berwarna putih dan terbuat dari mika. Alat pukul ini pada ujungnya berbentuk bulat. Cara memainkan bellyra/marching bell, hanya tinggal mengikuti not – not lagu yang sudah ada.

Bellyra memiliki fungsi penting yaitu memainkan nada – nada melodi yang merupakan inti dari lagu – lagu yang dimainkan. Para pemain melodi harus memainkan not secara kompak dan harmonis. Dalam peran pentingnya, bellyra merupakan symbol dari keharmonisan bunyi melodi yang menjelaskan lagu yang dimainkannya.

c. Snare Drum

Snare Drum (Genderang) Adalah suatu alat musik perkusi drum band berbentuk tabung yang terdiri dari tabung dan dua buah selaput

(fiber) atas dan bawah , dimainkan dengan cara dipukul dengan dua bilah stick yang terbuat dari kayu meranti, sedemikian hingga akan memberikan nada suara yang menyerupai huruf "R". Dinamakan snare drum karena di fiber bagian bawah tabung terdapat snar intuk memantulkan suara "R" pada setiap ketukan stik.

Snare drum umumnya terbuat dari bermacam-macam ragam jenis kayu, ataupun metal, biasanya diameter snare drum berkisar 14 inci. Marching snare drum umumnya berukuran lebih dalam dibandingkan ukuran snare drum biasa yang digunakan pada orkestra, ataupun drumkit.

Seperti halnya alat musik perkusi lainnya, snare drum dibunyikan dengan cara dipukul dengan menggunakan alat pemukul khusus (yang lebih dikenal sebagai *drumstick*) . Saat dimainkan menggunakan stik, drummer bisa memukul snare drum pada membran, pinggiran membran, atau bahkan stem besi penutup pada sisi-sisinya. Masing-masing jenis pukulan tersebut akan menghasilkan suara yang berbeda-beda.

(<http://adiftif.blogspot.co.id/2012/05/drum-dan-bagian-bagiannya.html>)

d. Bass Drum

Bass Drum adalah alat musik perkusi drum band berupa tabung yang sangat besar, dengan dua buah fiber tebal di sebelah kanan dan kiri, dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah stik yang lebih besar dari stik tenor drum. Fungsi utama bass drum adalah memberikan

nada bass untuk mengakhiri suatu ketukan dalam setiap nada-nada kavaleri/mars yang dimainkan.

(<http://asembaguskoe.blogspot.co.id/2010/05/stick-master-penata-rama-adalah.html>)

e. Simbal

Simbal merupakan alat musik yang telah dimainkan sejak Zaman kuno. Simbal adalah sebuah lempengan besi bulat yang dibuat secara khusus dan dibuat dengan logam khusus agar menghasilkan suara untuk mengimbangi ketukan drum. Simbal sendiri terdiri dari beberapa bagian, yaitu tepi simbal/edge, bell, & surface/badan.

Bell adalah bagian tengah simbal yang berbentuk bulat & berbunyi lebih nyaring dari bagian simbal lain. Edge/tepi simbal adalah bagian simbal yang paling ujung, dan apabila dipukul dengan stik maka akan menghasilkan bunyi yang paling keras & maksimal. Surface/badan simbal adalah bagian antara bell & tepinya dan bersuara pelan dengan sedikit unsur bell dan roll.

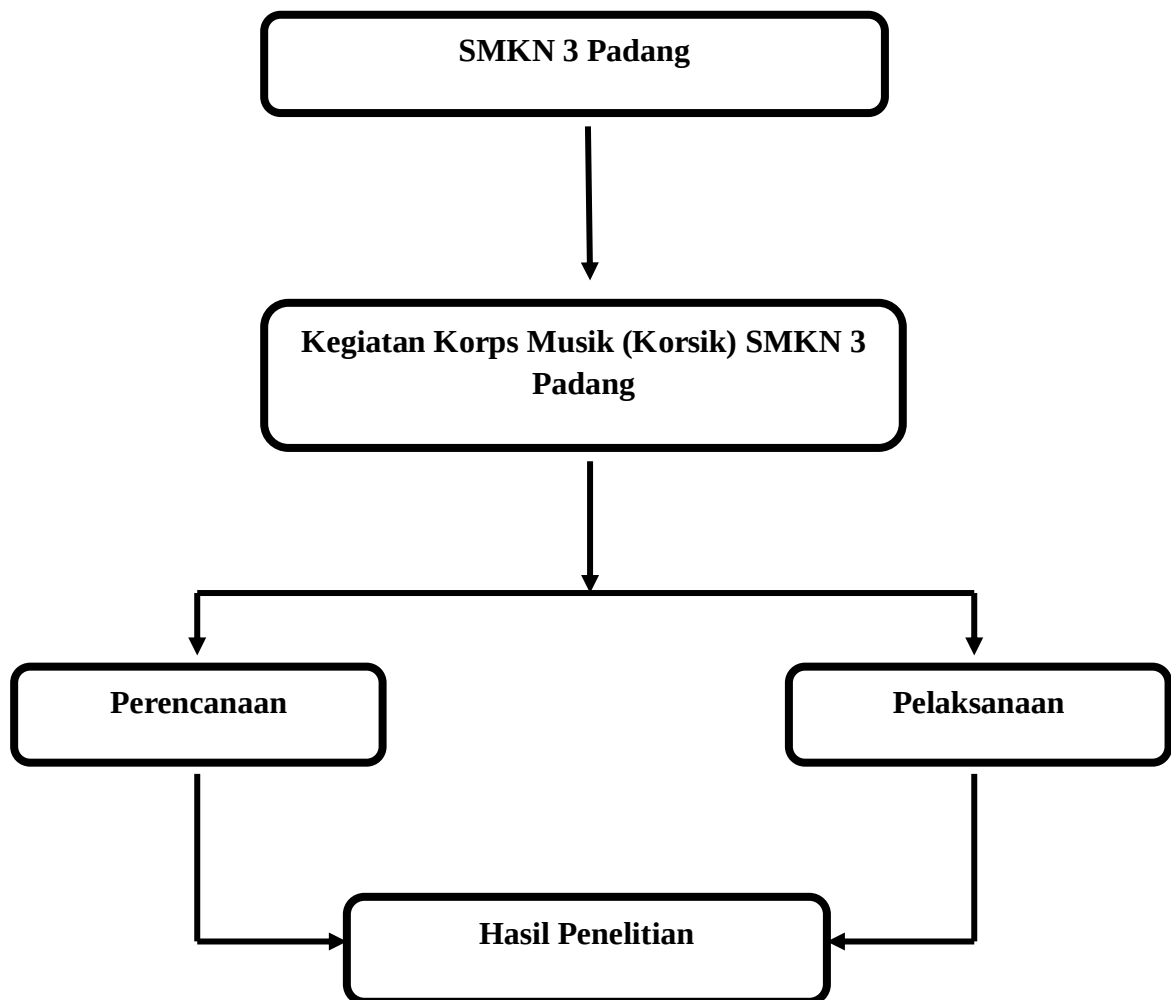
(<http://artculture567.blogspot.co.id/2016/03/simbal.html>)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang sistematis yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan, batasan, rumusan dan tujuan penelitian ini yang diawali dengan mendeskripsikan

lokasi penelitian, dilanjutkan dengan kegiatan musik (korsik) yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan yang pada akhirnya disusun dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini tergambar dalam skema berikut ini :



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang merupakan salah satu kegiatan musik diluar kelas . Korps Musik (Korsik) adalah sebuah kelompok pemain musik yang mengiringi pelaksanaan upacara bendera, dipimpin oleh seorang dirigen atau konduktor, anggotanya memainkan alat musik melodi seperti pianika dan bellyra, alat musik perkusi yaitu snare drum, bass drum dan cymbal. Kegiatan Korsik diadakan juga untuk menyalurkan bakat musik yang ada pada diri siswa di samping kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.

Awal terselenggaranya kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang adalah sejak datangnya guru seni budaya yang baru, membawa banyak perubahan pada kegiatan-kegiatan kesenian di SMK N 3 Padang dan salah satunya adalah terselenggaranya kegiatan Korps Musik (Korsik). Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah yaitu pukul 16.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan Korsik di SMK N 3 Padang terdiri dari proses perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) ini terdiri dari pembentukan anggota Korsik, rekrutmen pelatih, dan penetapan jadwal dan materi. Sedangkan pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) terdiri dari dua tahap yaitu latihan mandiri dan gabungan.

Secara keseluruhan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang belum terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari belum adanya program kegiatan yang terstruktur dalam pelaksanaannya. Di samping itu, kegiatan Korsik ini belum memaksimalkan pemakaian alat-alat yang sudah lengkap dan masih memakai alat-alat yang lama. Tidak hanya itu, pelatih Korsik yaitu guru seni budaya juga terlihat kurang menguasai korsik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa saran yang penulis kemukakan dalam pelaksanaan kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang yaitu :

1. Pembuatan program kerja, dan agenda latihan serta struktur kepengurusan Kegiatan Korps Musik (Korsik) ini harus segera dibuat dan dibentuk, agar kegiatan ini memiliki arah dan tujuan yang jelas.
2. Lebih memaksimalkan pemakaian alat yang sudah lengkap dan memperhatikan perawatan dan penjagaan alat-alat serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan Korps Musik (Korsik).
3. Keseimbangan bunyi dari keseluruhan alat musik perlu diperhatikan supaya tidak ada alat musik yang bunyinya menonjol baik itu alat musik perkusi maupun melodi.
4. Memperhatikan dari segi pelatih, akan lebih baik lagi pelatih ditambah, minimal 1 orang lagi yang lebih mendalami tentang Korps Musik (Korsik).

5. Dari segi pemain, hendaknya pelatih lebih memperhatikan kedisiplinan masing-masing pemain, materi dasarpun harus diajarkan kepada pemain, tentang bagaimana memegang alat yang benar dan teknik dasar yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Andjani. Karina.2014. *Apa Itu Musik ?Kajian tentang Sunyi dan Bunyi Berdasarkan 4'33'' Karya John Cage*. Tangerang: CV Marjin Kiri

Banoë. Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : KANISIUS

<https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>

https://id.wiktionary.org/wiki/korps_musik

Kustap. Muttaqin. Moh. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Moleong. Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Satroepoetro. Santoso. 1982. *Pelaksanaan Latihan*, Jakarta: Gramedia

Siagian. Sondang. P. 1985. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

W,J,S, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363

E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 9088/UN35.5/LT/2017

21 November 2017

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Barat
Padang

Dengan hormat,

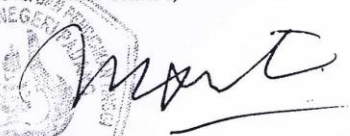
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 858/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 20 November 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Sinta Sintia Dewi
NIM/TM : 1305461/2013
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK Negeri 3 Padang"**

Tempat : SMK Negeri 3 Padang
Waktu : November s.d. Desember 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMK Negeri 3 Padang
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/7942/PSMK-2017
Sifat :
Lampiran :
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Padang, 28 November 2017

Kepada :
Yth. Wakil Dekan I
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Berdasarkan surat Saudara tanggal 23 November 2017 nomor 9088/UN35.5/LT/2017 perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian untuk penulisan tugas akhir tentang **"Pelaksanaan Kegiatan Korps Musik (Korsik) di SMK N 3 Padang"** atas nama:

Nama : Sinta Sintia Dewi
NIM : 1305461
Tempat Penelitian : SMK N 3 Padang
Waktu Penelitian : November s.d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK N 3 Padang
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris


Drs. Bustavidia, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19640501 199303 1 006

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMK N 3 Padang



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 KOTA PADANG**

Jl. Jend. Sudirman No. 11 Telp/Fax (0751) 34373 Email : smkn.03padang@gmail.com Website : smk3padang.sch.id

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/033/SMKN3/2018**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang, berdasarkan surat pengantar dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat No.420.02/7942/PSMK/2017 tanggal 28 November 2017 menerangkan sbb :

N o	Nama	NIM/BP	Prodi	Keterangan
1	Sinta Sintia Dewi	1305461/2013	Pendidikan Sendra Tasik	-

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul * PELAKSANAAN KEGIATAN KORPS MUSIK (KORSIK) DI SMK NEGERI 3 PADANG *.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Januari 2018
Kepala,
SMKN 3
Drs. Dasrizal, MM
NIP. 19621226 198803 1 002